

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami serta menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MANU Putri. Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan, para guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon telah menunjukkan kinerja yang cukup memadai dalam menjalankan peran mereka, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, penyusunan rencana pelajaran, maupun dalam proses evaluasi hasil belajar. Meski demikian, masih ditemukan beberapa guru yang belum maksimal dalam kedisiplinan kerja dan kurang memiliki semangat dalam mengikuti program peningkatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan pengembangan profesional dan ketepatan waktu dalam bertugas.
2. Dalam rangka meningkatkan performa guru, kepala madrasah telah mengimplementasikan sejumlah langkah strategis yang mencakup penyusunan rencana kerja, pelaksanaan pembinaan secara berkala, pengawasan kegiatan belajar-mengajar, dan penciptaan atmosfer kerja yang mendukung serta kolaboratif. Selain itu, kepala madrasah juga berperan penting sebagai sumber motivasi, fasilitator, dan pembimbing, dengan menjalin komunikasi terbuka bersama guru untuk membangun tanggung jawab dan profesionalisme yang lebih kuat.
3. Beberapa faktor yang turut mendorong peningkatan kinerja guru di antaranya adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah yang berpandangan jauh ke depan, suasana kerja yang menyenangkan, tersedianya pelatihan dan pendampingan yang rutin, serta dukungan dari aspek administrasi madrasah. Di sisi lain,

hambatan yang ditemui mencakup kurangnya dorongan dari dalam diri guru untuk berkembang, rendahnya kesadaran dalam meningkatkan keahlian profesional, serta pembagian tugas yang dirasa belum seimbang.

B. Implikasi

1. Dengan penerapan manajemen yang terstruktur oleh kepala madrasah memberikan dampak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang, pelaksanaan program pembinaan, dan evaluasi yang berkesinambungan menjadi komponen penting yang harus terus diperkuat guna menciptakan sistem kerja yang efektif dan mendukung peningkatan performa guru. Madrasah lain dapat mencontoh pendekatan ini sebagai strategi dalam pembinaan tenaga pendidik yang berkelanjutan.
2. Tindakan nyata yang dilakukan kepala madrasah dalam memberdayakan guru menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu guru, tetapi juga oleh dukungan kelembagaan yang mendorong budaya kerja yang produktif dan kolaboratif. Maka dari itu, dibutuhkan komitmen kepemimpinan yang konsisten agar transformasi pendidikan bisa terus berlangsung.
3. Dukungan internal seperti sarana yang memadai dan kepemimpinan yang solid memberikan peluang besar untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun hambatan seperti keterbatasan dana dan resistensi terhadap inovasi tetap menjadi tantangan. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan program peningkatan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor pendukung dan kendala lapangan

C. Rekomendasi

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan terus mengembangkan strategi kepemimpinan yang adaptif dan inovatif dalam meningkatkan kinerja guru. Upaya seperti penyediaan pelatihan berkelanjutan, optimalisasi sistem evaluasi, serta pemberian penghargaan perlu ditingkatkan agar guru lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dapat menjadi solusi dalam mengatasi kendala keterbatasan sumber daya.

2. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Waka Kurikulum berperan dalam memastikan bahwa program pengembangan kompetensi guru selaras dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap metode pengajaran yang diterapkan serta peningkatan akses guru terhadap pelatihan berbasis teknologi dan inovasi pendidikan.

3. Guru

Guru diharapkan dapat lebih proaktif dalam meningkatkan kompetensinya dengan memanfaatkan berbagai kesempatan pelatihan dan pengembangan diri yang disediakan madrasah. Selain itu, kolaborasi antar guru dalam berbagi pengalaman serta penerapan metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Peserta Didik

Peserta Didik juga memiliki peran dalam mendukung keberhasilan program peningkatan kinerja guru. Sikap aktif dalam proses pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap metode pengajaran yang diterapkan, serta menjaga kedisiplinan di kelas dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji secara lebih mendalam tentang faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, studi mengenai dampak dari kebijakan manajerial kepala madrasah terhadap hasil belajar siswa juga dapat menjadi fokus penelitian lanjutan untuk memperkaya wawasan dalam bidang manajemen pendidikan

